



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
TENTANG PESAWAT SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN IPA
MELALUI ALAT PERAGA DI KELAS V MI HIDAYATUS SHIBYAN
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**



AGUNG SURYA PERMADI
NIM. 58471 341

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012M / 1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mempublikasikan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Agung Surya Permadi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pesawat Sederhana pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Alat Peraga Di Kelas V MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon.
58471 341

Kurangnya hasil belajar pada proses pembelajaran IPA di MI Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kabupaten Cirebon disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru, yang menghasilkan menghasilkan suasana monoton dan menjenuhkan. Salah satu faktornya adalah guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan tanpa menggunakan media, sehingga kemampuan siswa dan kreativitas siswa kurang aktif, menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan sistem pembelajaran dengan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, untuk mengetahui penerapan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, dan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana.

Pada dasarnya alat peraga adalah alat bantu pendidikan artinya alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Penggunaan alat peraga akan mempermudah siswa dalam merumuskan atau menggolongkan konsep pesawat sederhana

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) artinya penelitian yang dilakukan oleh di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (IGAK Warani, dkk. 2007 : 1.4).

Setelah dilakukan analisis data hasil penelitian diperoleh kesimpulan pada kondisi awal, nilai rata-rata kelas adalah 59 secara klasikal nilai rata-rata ketuntasan 34%. Dengan penggunaan alat peraga pada siklus I, nilai rata-rata kelas menjadi 69 prosentasenya pun mengalami peningkatan 60%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 88 dan prosentase ketuntasannya 94% dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dari keseluruhan siklus yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui alat peraga. Setiap siklus selalu membawa dampak positif ke arah peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2011/2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamualakum Wr. Wb.

Penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi sang pencipta segala-Nya, atas rahmat, taufik, dan hidayat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Pesawat Sederhana pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Alat Peraga di Kelas V MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon*” pada tahun pelajaran 2011/2012. Sholawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan kita selaku umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan S1 PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Terselesaikannya skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum Muchtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefuddin Zuhri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag selaku Ketua Jurusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Drs. H. Tamsik Udin, M.Pd selaku Dosen Penguji I.
5. Akhmad Busyaeri, M.Pd.I selaku Dosen Penguji II.
6. Ibu Dra. Hj. Latifah, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1.
7. Bapak Drs. H. S. Bunyamin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2.
8. Bapak Didi Akhmadi, selaku Ketua Yayasan MI Hidayatus Shibyan.
9. Ibu Entin Suhartini, S.Pd, selaku Kepala Madrasah MI Hidayatus Shibyan.
10. Bapak dan Ibu guru MI Hidayatus Shibyan.
11. Siswa-siswi MI Hidayatus Shibyan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari **semua** pihak dalam penyempurnaan penulisan yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga ilmu yang telah penulis peroleh di kampus ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Mei 2012

Agung Surya Permadi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAN OTENSITAS SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
NOTA DINAS	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Hipotesis	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Proses Belajar Mengajar	14



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Pengertian Mengajar	21
C. Hasil Belajar	24
D. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Alam	27
E. Karakteristik Pembelajaran IPA di SD/MI	32
F. Tinjauan Tentang Pesawat Sederhana	34
G. Tinjauan Tentang Penggunaan Alat Peraga	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Wilayah Kajian	38
B. Setting Penelitian.....	39
C. Langkah-Langkah Pelaksanaan	40
D. Instrumen Penelitian	43
E. Indikator Keberhasilan	46
F. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes	47
G. Analisis Data Hasil Tes	49
H. Prosedur Penelitian	50

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Deskripsi Per Siklus	54
C. Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan Pembelajaran	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARANA

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jadwal Penelitian	
2. Tabel 2 Indikator Observasi Terhadap Siswa	
3. Tabel 3 Indikator Observasi Terhadap Guru	
4. Tabel 4 Indikator Pedoman Wawancara.....	
5. Tabel 6 Nilai Post Tes Siklus I.....	
6. Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus I.....	
7. Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I.....	
8. Tabel 9 Nilai Post Tes Siklus II	
9. Tabel 10 Rekapitulasi Nilai Post Tes dan Ketuntasan Belajar Siklus II.....	
10. Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II.....	
11. Gambar 9 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II Setelah Tindakan	
12. Gambar 10 Grafik Hasil Observasi Keaktifan Siswa Setelah Tindakan	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Diagram Kerangka Berpikir
2. Gambar 2 Komponen Proses Pembelajaran.....
3. Gambar 3 Prosedur Penelitian.....
4. Gambar 4 Grafik Ketuntasan Siklus I
5. Gambar 5 Grafik Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....
6. Gambar 6 Grafik Ketuntasan Siklus II
7. Gambar 8 Grafik Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....
8. Siklus II.....
9. Gambar 9 Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II Setelah Tindakan
10. Gambar 10 Grafik Hasil Observasi Keaktifan Siswa Setelah Tindakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa. Salah satu pendidikan yang harus dikuasai pada saat ini adalah pendidikan sains (IPA) dan teknologi. Pendidikan IPA memiliki potensi besar untuk memainkan peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi era industrialisasi dan globalisasi. Potensi tersebut dapat terwujud jika pendidikan IPA berorientasi pada pengembangan kemampuan berfikir dan berbahasa, peyiapan peserta didik menghadapi isu sosial dampak penerapan IPTEK, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, kemampuan memecahkan masalah, pengembangan sikap kemandirian, kreatif serta tanggung jawab. Namun kenyataan dilapangan, ditemukan bahwa pembelajaran IPA menjadi rendah yang berpengaruh pada pembelajaran dan hasil belajar.

Pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Menurut Nana Sudjana (2004 : 135) mengajar adalah membimbing kegiatan siswa belajar, mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Sardiman AM (2007 : 169) mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa/subyek belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku dan kesadaran diri sebagai pribadi.

Dari definisi mengajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan kondisi yang kondusif, sedang yang berperan aktif dan banyak melakukan kegiatan adalah siswanya, dalam upaya menemukan dan memecahkan masalah.

Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Golongan itu dapat dikelompokkan kedalam tiga kategori pertama, yakni : guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga golongan pertama tersebut melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Proses belajar mengajar juga merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama peristiwa belajar- mengajar banyak berakar pada sebagai pandangan dan konsep.

Dalam KTSP pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Maka untuk



menumbuhkan kemampuan tersebut perlu adanya pembelajaran yang lebih menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan penembangan keterampilan proses dan ilmiah.

Sehubungan dengan tuntutan KTSP yang saat ini digunakan di kelas V MI Hidayatus Shibyan, maka pelajaran IPA di sekolah tersebut harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), tetapi hal ini belum dapat tercapai terutama dalam konsep pesawat sederhana. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran konsep pesawat sederhana. Dalam pembelajaran konsep pesawat sederhana diharapkan siswa mampu memahami bahwa pesawat sederhana membantu meringankan pekerjaan.

Kenyataan di lapangan khususnya di MI Hidayatus Shibyan, kemampuan siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana dalam proses membantu meringankan pekerjaan masih perlu ditingkatkan karena persentase kemampuan siswa secara keseluruhan adalah 34%. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang tidak mampu memahami konsep pesawat sederhana (untuk membantu meringankan pekerjaan).

Berdasarkan pengamatan faktor penyebab dari ketidak mampuan siswa kelas V MI Hidayatus Shibyan dalam konsep pesawat sederhana adalah siswa mengalami kejenuhan sehingga siswa tidak mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kekurangantepatan pendidik didalam menerapkan tehnik pembelajaran pada saat pelajaran IPA berlangsung. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pendidik tidak menerapkan teknik yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sesuai dengan kebutuhan siswa yakni tidak menampilkan alat peraga, sehingga anak mudah jenuh dan tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu suatu upaya yang dapat mengatasi diatas antara lain melalui penggunaan Alat Peraga.

Berdasarkan hal tersebut, maka alat peraga perlu digunakan agar dapat membantu dan memudahkan siswa memahami konsep pesawat sederhana sehingga pembelajaran menjadi aktif, menarik, komunikatif, bermakna dan tidak menjenuhkan.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga ini khususnya mata pelajaran IPA didasari kenyataan pada pembelajaran IPA banyak materi yang membutuhkan alat bantu untuk menjabarkannya, diantaranya pada materi pesawat sederhana. Oleh sebab itu pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat tepat untuk mempermudah membantu siswa memahami materinya.

Hal ini pula dapat membantu siswa dalam upaya meningkatkan prestasi dalam mata pembelajaran IPA. Melihat kondisi di atas, maka diperlukan keterampilan seorang guru untuk memanfaatkan alat peraga agar lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pengajaran adalah guru atau seorang pendidik yang menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, sikap dan karakteristik dalam mengelola proses belajar mengajar, serta dapat mengaplikasikan tentang alat peraga sederhana yang harus



diperlihatkan sehingga mudah diingat oleh siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapatkan suatu hasil belajar optimal, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar-mengajar. Sebagai contoh bagaimana cara mengorganisasikan materi, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Tetapi disamping komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar-mengajar, ada faktor lain yang ikut mempengaruhi keberhasilan siswa, yaitu hubungannya antara guru dan siswa.

Guru yang baik adalah memberikan strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya dengan baik. Bisa dengan penggunaan gaya belajar guru dan murid yang saling berkaitan, saling mendukung antar satu sama lain, dan sangat menentukan keberhasilan suatu proses mengajar belajar (Supraman. S. 2010 : 63).

Dalam materi pesawat sederhana guru tidak akan cukup dengan hanya menerangkannya saja, akan tetapi guru dituntut untuk bisa menjadikan siswa lebih paham tentang macam-macam yang terdapat dalam materi pesawat sederhana.

Penentuan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran (Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2001 : 91).

Seorang guru dapat melaksanakan tugas profesionalitasnya diperlukan wawasan yang mantap mengenai kemungkinan-kemungkinan strategi pengajaran sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Jadi jelas bahwa



penentuan metode dalam proses belajar mengajar itu memang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPA, diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran kadang-kadang siswa tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru dan ingin lebih mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi, dan menarik perhatian siswa untuk belajar. Penggunaan alat peragadisesuaikan dengan tingkat perkembangan anak dan konsep yang akan diajarkan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diajarkan dan tidak menimbulkan kebosanan.

Proses pembelajaran IPA di MI Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kabupaten Cirebon masih berpusat pada guru, menghasilkan suasana yang monoton dan menjenuhkan, akibatnya perolehan belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana masih terbilang rendah. Dimana guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan tanpa menggunakan media, sehingga kemampuan siswa dan kreativitas siswa kurang aktif, menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dan menimbulkan kejenuhan siswa.

Ketika belajar di dalam kelas, siswa mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru namun apabila keluar dari proses belajar mengajar, kurang sekali pengetahuan yang diberikan oleh guru yang membekas di benak mereka.



Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka perlu dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar nilai siswa meningkat. Oleh karena itu perlu adanya perubahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah khususnya MI Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kabupaten Cirebon. Salah satunya dengan penggunaan alat peraga yang merupakan alat bantu guru untuk penyampaian dalam proses pembelajaran IPA.

Perencanaan pembelajaran inilah yang akan menentukan kemana arah atau kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, begitu pula perencanaan terhadap penggunaan media apa yang cocok untuk pembelajaran. Situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas IV MI Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon berdasarkan hasil observasi adalah : (1) Siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru, (2) Siswa sering ribut dan mengganggu teman, (3) Siswa lambat dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru, (4) Siswa mengobrol dengan teman sebangku bila guru menerangkan, dan (5) Siswa ribut.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti mengambil salah satu masalah yaitu kurang termotivasinya siswa dalam belajar pada pelajaran IPA. Dengan ciri-cirinya adalah (1) Siswa cenderung ribut bila guru menerangkan, (2) Adanya siswa yang mengantuk, (3) Siswa keluar masuk kelas, dan (4) Siswa mengganggu teman. Yang di sebabkan oleh faktor : (1) Dominan



menggunakan metode ceramah, (2) Tidak menggunakan media dalam menjelaskan materi, dan (3) Contoh yang diberikan hanya dari buku paket.

Oleh karena itu harus diberikan solusi terhadap masalah-masalah di atas. Salah satu solusi pemecahannya adalah dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran. Media yang digunakan dapat menarik siswa untuk semangat belajar. Media banyak macamnya, salah satunya adalah Alat Peraga, yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam menunjang proses pendidikan.

Dengan penggunaan alat peraga ini diharapkan siswa jadi aktif baik fisik maupun mental. Masalah-masalah dalam proses pembelajaran seperti kejenuhan dan kurangnya semangat siswa, gangguan dalam kelas, serta perhatian siswa yang rendah karena kurang memperhatikan perlu segera diatasi. Untuk mata pelajaran IPA berada tidak di awal jam pelajaran yang kebanyakan siswa merasa mengantuk ataupun mengobrol dengan teman sebayanya.

Media alat peraga dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat dipecahkan, demikian juga bagi siswa yang mengantuk ataupun mengobrol dengan teman sebayanya akan membuat mereka tergerak untuk memperhatikan pelajaran. Serta penggunaan alat peraga ini dapat menanamkan konsep dan pemaknaan yang sama dalam otak siswa.

Dari perolehan data nilai pada mata pelajaran IPA yang telah didapat, nilainya kurang memuaskan dengan rata-rata nilai 59 belum mencapai target



Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 dari jumlah siswa 32 orang yang sudah memperoleh nilai sesuai KKM hanya 11 orang.

Berawal dari uraian diatas, maka penulis akan mendiskripsikan penggunaan alat peraga di Madrasah Ibtida'iyah pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, karya tulis ini diberi judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Pesawat Sederhana pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Alat Peraga Di Kelas V MI Hidayatus Shiblyan Kabupaten Cirebon”*.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Kajian wilayah penelitian ini adalah pembelajaran IPA, yakni penggunaan alat peraga terhadap pokok bahasan pesawat sederhana.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian (Suharsimi, Arikunto. 2002:23). Pendekatan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan PTK artinya gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang mana pengkajian selanjutnya merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.



Dalam hal ini peneliti peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu langsung dengan informan. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan tentang objek yang akan diteliti secara sistematis.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar mengenai penggunaan melalui alat peraga dalam materi pesawat sederhana di kelas V MI Hidatatus Shibyan.

2. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merasa perlu memberikan batasan terhadap masalah tersebut guna menghindari memperluasnya pembahasan, pada pembahasannya penggunaan alat peraga dalam materi pesawat sederhana yang dimaksud penelitian ini adalah siswa belajar dari mengalami sendiri, penting bagi siswa tahu untuk apa dia belajar dan bagaimana ia menggunakan pengetahuan dan ketrampilan itu.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Apakah penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan pesawat sederhana?
- b. Bagaimanakah penerapan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?
- c. Adakah peningkatan prestasi belajar dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana?



C. Tujuan Penelitian

Penelitian Berdasarkan pada pendahuluan dan permasalahan penelitian, maka secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan sistem pembelajaran dengan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana.
2. Untuk mengetahui penerapan penggunaan alat peraga pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah memberi manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi peserta didik
 1. Siswa dapat menyadari apa yang dipelajarinya dapat bermanfaat
 2. Memberdayakan siswa dalam mengembangkan hasil belajar IPA agar tujuan dari pembelajaran tercapai.
- b. Bagi guru

Membantu guru dan pendidik lainnya dalam menciptakan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih kreatif dan merasa senang dengan kegiatan ini.
- c. Bagi sekolah



Memberikan sumbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MI Hidayatus Shibyan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

d. Bagi Peneliti

Memberi informasi dan gambaran kepada peneliti tentang suatu pembelajaran di sekolah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran jika nantinya terjun menjadi pendidik.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penggunaan alat peraga yang bermakna diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

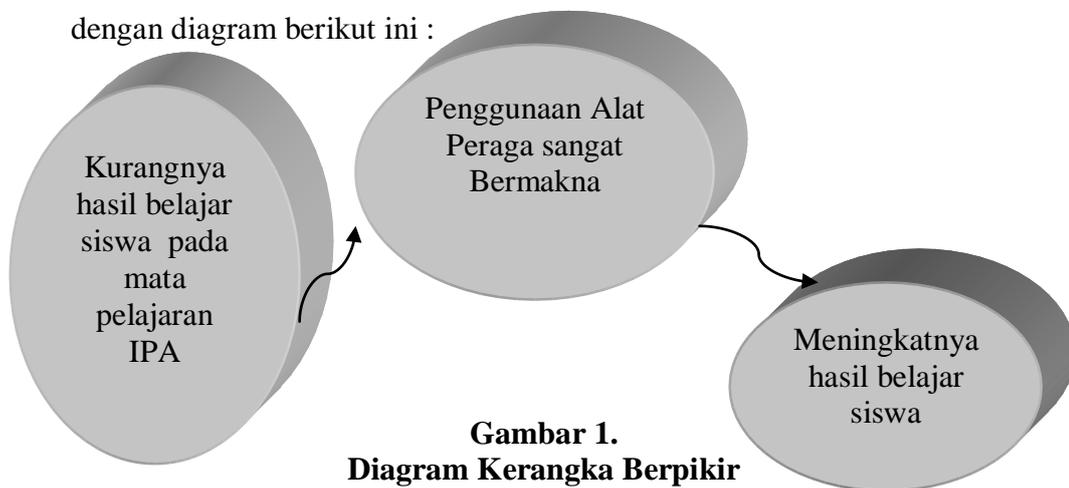
Alat peraga akan membantu terlaksananya pencapaian tujuan pendidik yang diharapkan karena menjelaskan bahwa media pengajaran dapat membuat pelajaran yang mantap atau tidak mudah dilupakan, media pengajaran yang disebutkan sangat luas tapi penulis memaksudkan adalah alat peraga. Oleh karena itu penggunaan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga yang telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana siswa dapat berpartisipasi dengan aktif di kelas.

Disamping itu, Alat peraga IPA diharapkan dapat membuat siswa memahami konsep dan prinsip IPA secara langsung, dengan Alat peraga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang



diberikan, siswa dapat secara langsung menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi yang sedang disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran IPA dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan standar kompetensi yang direncanakan dan siswa lebih efektif dalam pembelajaran IPA melalui metode dan strategi yang disesuaikan dengan materi. Maka apabila dapat digunakan dengan benar, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan akhirnya hasil belajar siswa meningkat dapat digambarkan dengan diagram berikut ini :



Gambar 1.
Diagram Kerangka Berpikir

Jadi pemaparan dari diagram diatas adalah kurangnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dapat dipecahkan dengan penggunaan alat peraga sangat bermakna dan akan menghasilkan meningkatnya hasil belajar siswa

F. Hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan dengan hipotesis tindakan adalah sebagai berikut : Jika penggunaan alat peraga diterapkan maka hasil belajar siswa kelas V pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana akan meningkat.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan S. Ugi. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*:Rajawali Press.
- A M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur* : Bandung: Rosda.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Materi Pokok Pendidikan dan Pelatihan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2006. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA di SD Terpadu*. Jakarta: Depdiknas
- Dewiki, Santi dan Yuniati, Sri. 2006. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Haryanto. 2004. *Sains*. Jakarta: Erlangga.
- Hemawan, Asep, dkk. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hartina, 2010 *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kelas Transfer*. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Gur* : Bandung: Rosdakarya
- Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat : GP Press.
- Nur Ulia, 2010. “*Penggunaan Tes Diagnostik pada Pembelajaran IPA untuk Mengetahui Kesulitan Belajar Siswa*. IAIN Syekh Nurjati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Purwanto, M, Ngalm. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Satori, D dan Komariah, A. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparman. S. 2010. *Gaya Belajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sutarno, Nono, dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syaiful Bahri dan Zain, Aswan dkk. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaodih, Nana, K. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2000. Jakarta: Balai Pustaka

Wahidin. 2006. *Metode pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Sangga Buana.

Wardani, I G A K, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.